Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

PENERAPAN DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA SASAHAN

Mohamad Haris[1], Rafly Faiz Akbar[2], Akhsan[3]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
Mohamadharis821@gmail.com[1], Raflyakbar584@mail.com[2], jibrudopeng@gmail.com[3]

ABSTRAK

Transformasi digital menuntut pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam mengelola laporan keuangan secara akurat dan efisien. Namun pelaku UMKM di wilayah pedesaan kerap menghadapi kendala literasi digital, minimnya pengetahuan akuntansi dasar dan kurangnya kebiasaan pencatatan transaksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas sosialisasi laporan keuangan digital melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sasahan serta mengidentifikasi hambatan implementasi digitalisasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi partisipatif, wawancara informal dan evaluasi peserta. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep laporan keuangan dan manfaat aplikasi pencatatan digital. Namun hambatan seperti keterbatasan perangkat, kemampuan adaptasi digital yang rendah dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi tantangan utama. Penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi tidak dapat berjalan optimal tanpa dukungan ekosistem pembelajaran, pendampingan lanjutan dan kebijakan desa yang berorientasi pada transformasi digital UMKM.

Kata Kunci : digitalisasi UMKM, laporan keuangan, literasi keuangan, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Digital transformation demands that MSMEs have the ability to manage financial reports accurately and efficiently. However, MSMEs in rural areas often face digital literacy challenges, lack of basic accounting knowledge, and poor transaction recording habits. This study aims to analyze the effectiveness of digital financial reporting socialization through community service activities in Sasahan Village and identify barriers to digitalization implementation. The method used was a descriptive qualitative approach through participatory observation, informal interviews, and participant evaluations. The results indicate an increase in MSMEs' understanding of the concept of financial reporting and the benefits of digital recording applications. However, obstacles such as limited devices, low digital adaptability, and resistance to change remain major challenges. This study confirms that digitalization cannot run optimally without the support of a learning ecosystem, ongoing mentoring, and village policies oriented towards MSME digital transformation.

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 238.KK.461
Prefix DOI :
12.3245/Krepa.V241.3851

Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

Keywords: digitalization of MSMEs, financial reports, financial literacy, community service	

PENDAHULUAN

UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional termasuk di tingkat pedesaan. Namun sebagian besar UMKM menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan sehingga berdampak pada lemahnya pengambilan keputusan bisnis. Penelitian Astuti dan Handayani (2022) menunjukkan bahwa rendahnya literasi akuntansi berpengaruh langsung pada ketidakstabilan usaha. Di era digital kebutuhan pencatatan keuangan yang akurat semakin meningkat. Digitalisasi menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efisiensi usaha dan transparansi transaksi (*Milenia Ariyati et al, 2022*).

Namun digitalisasi di desa masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan jaringan, minimnya perangkat dan resistensi budaya terhadap teknologi baru. Research gap yang muncul adalah minimnya penelitian yang membahas bagaimana UMKM pedesaan beradaptasi terhadap pencatatan keuangan digital melalui pendekatan edukatif langsung.
Novelty penelitian ini terletak pada:

1. Analisis kritis terhadap kesiapan digital UMKM pedesaan.
2. Evaluasi efektivitas sosialisasi berbasis praktik langsung.
3. Identifikasi faktor sosial-budaya yang mempengaruhi keberhasilan digitalisasi

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi partisipatif. Peserta berjumlah lima puluh pelaku UMKM yang beragam dalam jenis usaha dan tingkat literasi digital. Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi langsung selama pelatihan
2. Wawancara informal dengan peserta
3. Diskusi kelompok terfokus
4. Evaluasi pascapelatihan

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Desa Sasahan Kec.Waringinkurung Kabupaten Serang, Banten

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Selasa, 7 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sasahan melibatkan beberapa tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Contohnya dalam kegiatan yang dilakukan di Desa Sasahan, metode ini mencakup tahap persiapan yang meliputi survei lapangan untuk mengenali kondisi dan kebutuhan masyarakat serta pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) di desa tersebut, tahap pelaksanaan yang terdiri dari pemberian materi dan pelatihan, misalnya sosialisasi manajemen UKM, pemanfaatan pemasaran digital, atau pemanfaatan e-commerce bagi UMKM, melalui workshop, ceramah, tanya jawab, dan simulasi Tahap evaluasi untuk menilai hasil dan dampak kegiatan pengabdian serta memberikan tindak lanjut yang diperlukan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

Pelaksanaan sering kali melibatkan kerja sama dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat, serta disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan Desa Sasahan. Kegiatan biasanya dilakukan dalam beberapa sesi tatap muka yang interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara langsung. Fokus utama pengabdian adalah memberdayakan masyarakat desa agar lebih mandiri dan komp etitif, terutama dalam bidang ekonomi dan pengelolaan usaha kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan ini mendukung teori bahwa digitalisasi mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan keuangan (Harahap, 2011). Namun efektivitas digitalisasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan literasi digital dan budaya kerja masyarakat. Hambatan utama bukan terletak pada teknologinya tetapi pada faktor manusia.
Digitalisasi membutuhkan tiga elemen utama:

1. Kesiapan perangkat dan jaringan
2. Kesiapan pengetahuan dan keterampilan
3. Kesiapan budaya terhadap perubahan

Dalam konteks Desa Sasahan digitalisasi masih berada pada tahap awal. Pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan, namun perubahan perilaku belum sepenuhnya terbentuk. Hal ini sejalan dengan pendapat Sholeha (2025) bahwa transformasi pengelolaan UMKM memerlukan reinforcement jangka panjang melalui pendampingan dan habit formation.

Penelitian ini juga menemukan bahwa digitalisasi berpotensi menciptakan kesenjangan digital antara UMKM yang adaptif dan yang tidak. Untuk menghindari marginalisasi digital diperlukan intervensi sistematis dari pemerintah desa.
Pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam:

1. Memahami fungsi laporan keuangan
2. Mengidentifikasi transaksi usaha
3. Menyusun laporan keuangan sederhana
4. Memahami manfaat aplikasi digital

Peserta yang sebelumnya tidak pernah mencatat transaksi kini memahami struktur dasar laporan laba rugi dan arus kas. Praktik digitalisasi mencatat respons positif dari sebagian besar peserta yang merasa terbantu dengan fitur otomatis perhitungan dan penyimpanan data.
Namun terdapat hambatan implementasi, yaitu:

1. Keterbatasan perangkat seperti ponsel yang tidak mendukung aplikasi
2. Minimnya pengalaman menggunakan teknologi
3. Perbedaan kemampuan digital antar generasi
4. Kecemasan peserta terhadap kesalahan penggunaan aplikasi
5. Kebiasaan pencatatan manual yang telah berlangsung lama

Data menunjukkan sekitar 40 persen peserta memerlukan pendampingan lebih intensif untuk menguasai aplikasi digital.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851





KESIMPULAN

Sosialisasi laporan keuangan digital terbukti meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Desa Sasahan mengenai pencatatan keuangan. Namun implementasi jangka panjang digitalisasi masih terhambat oleh literasi digital yang rendah, keterbatasan perangkat dan resistensi terhadap teknologi. Digitalisasi dapat berhasil apabila didukung oleh pendampingan berkelanjutan, pelatihan intensif dan kebijakan desa yang responsif terhadap kebutuhan UMKM.

Implikasi teoretis menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM tidak hanya persoalan teknologi tetapi merupakan proses sosial. Implikasi praktisnya pemerintah desa perlu menciptakan ekosistem pendukung digital bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian MA 2023 *Tinjauan pustaka UMKM*.

Astuti D dan Handayani S 2022 *Model community based learning dalam penguatan kapasitas UMKM di era digital Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 6 77-85*

Darsono dan Ashari 2005 *Pedoman praktis memahami laporan keuangan Andi*

Harahap SS 2011 *Analisis kritis atas laporan keuangan Bumi Aksara*

Hani S 2015 *Teknik analisa laporan keuangan In Media*

Milenia Ariyati I Agustina F dan Miliani TG 2022 *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Jurnal Ekonomika 10 104-118*

Saputra AKE 2020 *Strategi pemasaran STIE MCE Repository*

Sholeha A 2025 *Peran manajemen keuangan dalam pengelolaan UMKM Opportunity 3 1*

Suhartini E 2023 *Pendekatan partisipatif dalam pengembangan UMKM pedesaan Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara 5 87-96.*

Sumartono T 2021 *Strategi pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia 2 45-53.*